

**PESAN-PESAN UKHUWAH ISLAMIAH DALAM NOVEL 99  
CAHAYA DI LANGIT EROPA KARYA HANUM SALSABIELA**

**RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Strata I**

Disusun oleh:  
Sulistyoningsih  
NIM 11210154

Pembimbing  
Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.  
NIP 196612261992032002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

**2015**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

---

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 196 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PESAN-PESAN UKHUWAH ISLAMIAH DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI  
LANGIT EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA  
ALMAHENDRA**

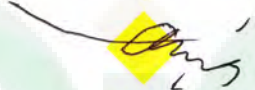
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULISTYONINGSIH  
NIM/Jurusan : 11210154/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 27 Januari 2015  
Nilai Munaqasyah : 90,83 (A -)

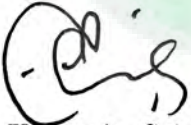
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

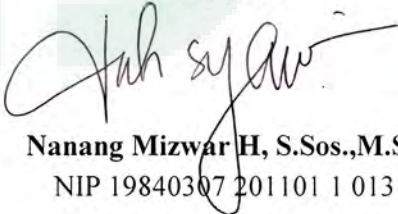
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.**  
NIP 19661226 199203 2 002.

Penguji II,

  
**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.**  
NIP 19710328 199703 2 001

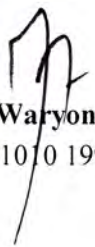
Penguji III,

  
**Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.**  
NIP 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 2 Pebruari 2015

Dekan,



  
**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP 19701010 199903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistyoningsih  
NIM : 11210154  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Pesan-Pesan Ukhuwah Islmiyah* dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai rujukan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Yang menyetakan,



Sulistyoningsih

11210154



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI**  
Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274)515856 Yogyakarta 55281

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sulistyoningsih

NIM : 11210154

Judul Skripsi : Pesan-Pesan Ukhuwah Islamiyah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang komunikasi dan Penyiaran Islam.


Demikian ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2015  
Pembimbing



Ketua Jurusan

  
Khoirul Ummatin, S.Ag, M.Si.  
NIP 197103281997032001

  
Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.  
NIP 196612261992032002

## MOTTO

“Mari kita wujudkan peradaban dimana manusia saling mencintai, saling mengerti, dan saling menghidupi.

Karena persaudaraan kemanusiaan merupakan puncak dari persaudaraan yang akan memperkokoh persatuan kebangsaan dan persaudaraan keislaman.”

*(Abdul Rahman Wahid )<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> <http://al-miftachainy.mywapblog.com/files/16-abdurrahman-wahid.pdf> , di akses 14 Desember 2014.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

*Ibunda & Ayahanda tercinta serta para penebar ukhuwah*

*Islamiyah*

*Semoga tuhan selalu memeluk mimpi-mimpi kita menjadi agen*

*muslim yang baik*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987.<sup>1</sup>

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S\>	S\	S (dengan titik di bawah)
ج	Ji>m	J	-
ح	H{>'	H{	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha>>'	Kh	-
د	Da>1	D	-
ذ	Z\>1	Z\	Z (dengan titik di bawah)
ر	Ra>'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-

<sup>1</sup> Akhmad Rifa'i dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: tp, 2010), hlm. 54-55.

ص	S}a>d	S}	S (dengan titik di bawah)
ض	D{a>d	D{	D (dengan titik di bawah)
ط	T}a>'>	T}	T (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a>'	Z}	Z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof (tidak dilambangkan apabila terletak di awal)
ي	Ya>'	y	-



## KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ الفاتح لما أغلق والخاتم لما سبق ناصر الحق والهادي إلي صراطك  
المستقيم الصلاة والسلام على سيّد المرسلين وعلى آله و أصحابه أجمعين أمّا بعد

Tiada untaian kata yang patut dilafadzkan dan lebih indah kecuali rasa syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat, kasih, sayang dan cintanya, peneliti dapat merampungkan skripsi ini. Şalawat dan salam selalu peneliti haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sang pembawa risalah serta penuntun umat ke jalan keselamatan menuju ridlo illahi Rabbi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi yang berjudul “Pesan-Pesan *Ukhuwah Islamiah* dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra” tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui tulisan ini, izinkan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Akh. Minhaji, MA, Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Khoiro Ummatin, S. Ag. M. Si.
4. Dosen Penasehat Akademik, Dr. H. Faisal Ismail, MA terimakasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selama proses pendidikan.

5. Dosen Pembimbing skripsi, Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ide pemikiran untuk memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
7. Keluarga tercinta Ayahanda Supomo, Ibunda Jumini, saudara perempuanku Aunastya Kholifatul Jannah dan segenap keluarga besar di rumah, terimakasih untuk kesabaran dan ketulusan mendoakan, berkorban dan memotivasi.
8. Sahabat-sahabatku di KPI, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, terimakasih telah menjadi sahabat yang baik.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti hanya dapat berdoa semoga amal baik yang diberikan diterima di sisi Allah SWT dan senantiasa mendapat limpahan rahmat-Nya. Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridlo Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Penyusun

Sulistyoningsih

NIM. 11210154

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Kerangka Teori .....	9
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA</b>	
A. Sekilas Tentang Hanum Salsabiela dan Karyanya .....	19
B. Sekilas Tentang Rangga Almahendra dan Karyanya .....	21
C. Deskripsi Novel 99 Cahaya di Langit Eropa .....	22
D. Sinopsis Novel 99 Cahaya di Langit Eropa .....	25
E. Alasan Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra menulis Novel 99 Cahaya di Langit Eropa .....	29
<b>BAB III: ANALISIS PESAN-PESAN <i>UKHUWAH ISLAMIYAAH</i> DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA</b>	
A. Pesan <i>Ukhuwah Insaniyah (Basyariyah)</i> .....	33

B. Pesan <i>Ukhuwah Waṭaniyah Wa An-Naşab</i> .....	45
C. Pesan <i>Ukhuwah Fi Din Al-Islam</i> .....	48

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	75
C. Penutup .....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



## ABSTRAK

**Sulistyoningsih, “Pesan-Pesan *Ukhuwah Islamiyah* dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa” 2015**, skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah novel *best seller* yang sarat akan teladan kehidupan dalam menjalin persaudaraan. Perbedaan menjadi anugerah bukan musibah ketika disikapi dengan bijak. Hal tersebut diteladankan Hanum, Rangga dan kawan-kawan muslimnya selama di Eropa.

Penelitian ini menganalisis tentang pesan *ukhuwah Islamiyah* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan teladan oleh elemen masyarakat, mahasiswa, pelajar, dan lainnya dalam menjalani kehidupan. Selain itu, diharapkan memberikan masukan kepada setiap muslim agar dapat berperan aktif menebarkan *ukhuwah Islamiyah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis isi Phylipp Mayring yang khas dengan pertanyaan penelitian, pengkategorian dan penjabaran setiap kategori yang telah diklasifikasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga pesan *ukhuwah Islamiyah* meliputi: *ukhuwah inşaniyah (basyariyah)*, *ukhuwah waţaniyah wa an-naşab* dan *ukhuwah fi din al-Islam*.

*Ukhuwah inşaniyah (basyariyah)* terdiri dari toleransi dan berbuat baik dengan non Islam. *Ukhuwah waţaniyah wa an-naşab* terdiri dari menolong sesama bangsa. Terakhir *ukhuwah fi din al-Islam* terdiri dari *ta'aruf*, *ta'aluf*, *tafahum*, *ri'ayah* dan *tafaqud*, *ta'awun*, dan *tanaşur*.

Kata Kunci: Pesan-Pesan *Ukhuwah Islamiyah*, 99 Cahaya di Langit Eropa, dan

Analisis Isi Philipp Mayring.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

##### 1. Pesan *Ukhuwah Islamiyah*

Nurani Soyomukti mendefinisikan pesan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya.<sup>1</sup> A.W Wijaya mengemukakan Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan komunikator.<sup>2</sup>

*Ukhuwah* berasal dari kata *akhu* yang berarti “persaudaraan”.<sup>3</sup> Secara majazi kata *ukhuwah* mencakup salah satu unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan.<sup>4</sup> Sedangkan *Islamiyah* yang dirangkaikan dengan *ukhuwah* dipahami sebagai adjektifa, berarti “persaudaraan yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam.”<sup>5</sup>

M.Quraish Shihab membagi *Ukhuwah Islamiyah* menjadi beberapa macam:

---

<sup>1</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 61.

<sup>2</sup> A.W. Wijaya, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 14.

<sup>3</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 12.

<sup>4</sup> M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 486.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 487.

- a. *Ukhuwah 'ubudiyah* atau saudara kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah.
- b. *Ukhuwah insaniyah (basyariyah)* dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang ayah dan ibu.
- c. *Ukhuwah waṭāniyah wa an-naṣab*, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
- d. *Ukhuwah fi din al-Islam*, persaudaraan antar sesama muslim.<sup>6</sup>

Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti *ukhuwah insaniyah (basyariyah)*, *ukhuwah waṭāniyah wa an-naṣab* dan *ukhuwah fi din al-Islam*. Adapun *ukhuwah 'ubudiyah* tidak dijadikan penelitian karena tidak terdapat dalam novel yang diteliti.

## 2. Novel 99 Cahaya di Langit Eropa

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.<sup>7</sup> 99 Cahaya di Langit Eropa adalah judul novel karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Novel yang berkisah tentang perjalanan keduanya selama tiga tahun tinggal di Eropa tersebut, mengandung pesan-pesan persaudaraan.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 489.

<sup>7</sup> *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989), hlm. 618.

Persaudaraan sesama manusia dilakukan antara Rangga dan rekan kerjanya. Persaudaraan sesama bangsa dilakukan oleh tokoh Hanum dan Ranti Tobing yaitu saat Hanum meminjamkan sepatu botnya kepada Ranti. Persaudaraan sesama orang Islam sebagaimana yang dilakukan Hanum, Fatma dan kawan-kawannya. Mereka saling belajar, berdiskusi, bahu membahu untuk menjadi agen muslim yang baik.

Selain tiga contoh tersebut, di dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa masih banyak mengungkap pesan *ukhuwah* baik *ukhuwah insaniah* (*basyariyah*), *Ukhuwah waṭāniah wa an-naṣab* dan *ukhuwah fi din al-Islam*,

### 3. Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Hanum adalah putri Amien Rais, lahir dan menempuh pendidikan dasar Muhammadiyah di Yogyakarta hingga mendapat gelar Dokter Gigi dari FKG (Fakultas Kedokteran Gigi) UGM. Hanum mulai karir sebagai jurnalis dan presenter di Trans TV.<sup>8</sup>

Sedangkan Rangga Almahendra yang tak lain adalah suami Hanum Salsabiela Rais adalah penulis kedua novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Rangga menamatkan pendidikan dasar hingga menengah di Yogyakarta, berkuliah di Institut Teknologi Bandung, kemudian S2 di Universitas Gadjah Mada, dan keduanya lulus *cumlaude*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *99 Cahaya di Langit Eropa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 408.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 408.



Dalam penelitian ini, pesan *ukhuwah Islamiyah* yang dimaksud adalah pesan persaudaraan sesama manusia (*ukhuwah insaniyah* (*basyariyah*), sesama bangsa (*ukhuwah waṭaniyah wa an-naṣab*) dan sesama agama Islam (*ukhuwah fi din al-Islam*) yang terdapat dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Sedangkan pesan *ukhuwah Islamiyah* yang berkaitan dengan persaudaraan kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah sebagaimana yang dikatakan M. Quraish Shihab tidak dijadikan penelitian, karena persaudaraan yang demikian tidak terdapat di dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah, Tuhan yang Maha Esa dengan struktur dan fungsi yang sangat sempurna bila dibandingkan dengan makhluk Tuhan lainnya. Manusia juga diciptakan sebagai makhluk multidimensional, memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi secara personal maupun sosial. Karena itu manusia disebut sebagai makhluk unik, yang memiliki kemampuan sosial sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Di samping itu, semua manusia dengan akal pikirannya mampu mengembangkan kemampuan tertingginya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yaitu memiliki

kemampuan spiritual, sehingga manusia di samping menjadi makhluk individual, juga sebagai makhluk spiritual.<sup>10</sup>

Sebagai makhluk sosial, manusia tentulah tidak terlepas dari satu dengan yang lainnya. Di Indonesia sendiri rasa sosial ini diterapkan dengan saling menyanyangi, tolong menolong, menghargai dan menghormati hak orang lain.

Namun dewasa ini, Indonesia yang terkenal dengan keramahan penduduknya dan keluhuran budayanya telah kehilangan nilai-nilai tersebut. Masyarakat mudah tersinggung, marah dan perselisihan antar suku, antar bangsa, antar agama marak terjadi, bahkan dalam satu agama sekalipun.

Karena itu masyarakat Indonesia harus dikukuhkan kembali solidaritas sosial dan kerukunannya. Di tengah problem-problem tersebut, novel 99 Cahaya di Langit Eropa hadir membawa angin segar yang dapat dijadikan teladan masyarakat Indonesia. Novel setebal 412 halaman karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra tersebut diadopsi dari pengalaman keduanya selama tiga tahun di Eropa. Mulai dari urusan makanan, les bahasa Jerman, kerja, *traveling* mengunjungi tempat-tempat bersejarah di Eropa seperti mengunjungi museum Wina, menara Eiffel, Cordoba dan Granada.

Semua pengalaman tersebut, ditulis Hanum dan Rangga dengan bahasa yang ringan, baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Pengalaman lain yang

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 25.

lebih penting dan menarik dari novel yang berhasil menduduki peringkat *best seller* sekaligus dicetak hingga sebelas kali dari bulan Juli 2011-Februari 2013 tersebut, yaitu selama berada di negara non Islam bahkan Negara yang banyak penduduknya tak bertuhan, Hanum dan Rangga benar-benar dilatih agar tidak mudah marah, tersinggung dan tentunya menjadi agen muslim yang baik serta dapat menebar kedamaian dengan siapa pun, kapan pun dan di mana pun.

Hal tersebut tentulah sulit untuk dilakukan. Meskipun begitu dengan tekad kuat menjadi agen muslim yang baik, Hanum, dan Rangga mampu menciptakan persaudaraan yang baik antar manusia, sesama bangsa dan sesama muslim. Kasih sayang, tolong menolong, menghormati orang lain diteladankan oleh Hanum, Rangga dan kawan-kawan muslimnya. Sehingga, di tengah problem kesukuan, dan agama di Indonesia, pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa dapat dijadikan guru untuk menjadi pribadi yang beriman, berilmu, berbudaya, ber-*akhlakul karimah* yang mencakup bertoleransi, rukun dengan sesama dan saling tolong menolong dalam kebaikan dan kemajuan bangsa.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* yang terkandung dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan teladan kepada elemen masyarakat, mahasiswa, pelajar, dan lainnya dalam menjalani kehidupan yang sarat dengan perbedaan, agar perbedaan menjadi anugerah bukan musibah.
2. Memberikan masukan kepada setiap muslim agar dapat berperan aktif menebarkan *ukhuwah Islamiyah*. Salah satunya yaitu melalui tulisan fiksi novel yang kemudian dipublikasikan melalui media cetak atau media elektronik.

#### **F. Kajian Pustaka**

Guna melengkapi keakurasian hasil penelitian ini, peneliti telah merunut sejumlah hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu: penelitian karya Siti Asngadah, sebuah penelitian pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Komunikasi Sosial Politik UNSIQ Wonosobo yang berjudul “Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa (Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa) Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.”

Persamaan penelitian Siti Asngadah dengan penelitian ini adalah sama dalam hal subjeknya yakni novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada fokus kajiannya. Jika Siti Asngadah mengkaji pesan dakwah ditinjau dari sisi aqidah (Keimanan), syariah (keislaman) dan akhlaq. Penelitian ini mengkaji pesan *ukhuwah Islamiyah*.

Penelitian selanjutnya karya Herlyna Putri Liliyani, sebuah penelitian pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Ukhuwah Islamiah dalam Film Dalam Mihrab Cinta”. Penelitian ini mengungkap lima *scene* atau gambar yang dipilih peneliti dalam film Dalam Mihrab Cinta. Dari ke lima *scene* tersebut mengandung *Ukhuwah Islamiyah* yaitu saling memahami, saling menasehati, tolong menolong, saling memaafkan dan saling mendoakan.<sup>11</sup>

Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menganalisis tentang pesan *ukhuwah Islamiyah*. Akan tetapi fokus kajiannya berbeda. Jika Herlyna Putri Liliyani mengungkap *ukhuwah Islamiyah* yang dilakukan antar sesama Islam dalam film, peneliti mengungkap *ukhuwah Islamiyah* antar sesama orang Islam, sesama bangsa, dan sesama manusia yang terdapat dalam novel.

---

<sup>11</sup> Herlyna Putri Liliyani, *Ukhuwah Islamiah dalam Film Dalam Mihrab Cinta*, (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 63.

Selain itu, terdapat perbedaan lain yaitu terletak pada analisisnya. Jika Herlyna Putri Liliyani menggunakan analisis semiotik, peneliti menggunakan analisis isi.

Peneliti juga merunut pada penelitian karya Etik Indrawati. Sebuah penelitian pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Pesan-Pesan Dakwah dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban”. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada subjek kajian dan analisisnya, yakni novel dikaji dengan menggunakan analisis isi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian karya Etik Indrawati yaitu terletak pada objeknya. Penelitian ini menganalisis tentang pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Sedangkan penelitian Etik Indrawati menganalisis tentang eksistensi perempuan dalam novel Perempuan Berkalung Sorban tentang penindasan terhadap perempuan dengan kedok agama.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Pesan *Ukhuwah Islamiyah***

Nurani Soyomukti mendefinisikan pesan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya.<sup>12</sup> A.W Wijaya mengemukakan Pesan adalah

---

<sup>12</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm 61.

keseluruhan dari apa yang disampaikan komunikator.<sup>13</sup> Menurut Endang S. Sari pesan adalah isi pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.<sup>14</sup>

*Ukhuwah* berasal dari kata *akhu* yang berarti “persaudaraan”.<sup>15</sup> Secara majazi kata *ukhuwah* mencakup salah satu unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan.<sup>16</sup>

Sedangkan *Islamiyah* yang dirangkaikan dengan *ukhuwah* dipahami sebagai adjektifa, berarti “persaudaraan yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam”.<sup>17</sup>

## 2. Macam-Macam *Ukhuwah Islamiyah*

Terdapat beberapa macam persaudaraan yang dikonsepsi Islam. Islam sebagai *rahmatan lil ‘alamin* menebarkan persaudaraan kepada siapa pun. Perbedaan suku, agama tidak menjadi halangan bagi manusia satu dengan yang lainnya untuk tetap bersaudara. Adapun macam-macam *ukhuwah Islamiyah* yaitu:

---

<sup>13</sup> A.W Wijaya, *Komunikasi*, hlm. 14.

<sup>14</sup> Endang S. Sari, *Audience Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 25.

<sup>15</sup> Ahmad Warson Munawwir, hlm. 12.

<sup>16</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an*, hlm. 486.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 487.

- a. *Ukhuwah 'ubudiyah* atau saudara kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah.
- b. *Ukhuwah insaniyah (basyariyah)* dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang ayah dan ibu.
- c. *Ukhuwah waṭāniyah wa an-naṣab*, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
- d. *Ukhuwah fi din al-Islam*, persaudaraan antar sesama muslim.<sup>18</sup>

Makna dan macam-macam *ukhuwah* tersebut di atas adalah berdasarkan pemahaman terhadap teks ayat-ayat Al-Qur'an. *Ukhuwah* yang secara jelas dinyatakan dalam Al-Qur'an adalah persaudaraan antar agama Islam, dan persaudaraan yang terjalin bukan karena agama.<sup>19</sup>

Dalam *Ukhuwah fi din al-Islam* terdapat beberapa tahapan agar persaudaraan yang terjalin semakin erat dan penuh kasih sayang. Karena tanpa adanya jalinan yang kuat dan kasih sayang dalam bersaudara, sebuah persaudaraan akan hambar bahkan antara saudara satu dengan yang lainnya tidak ada kepedulian untuk saling membantu. Adapun Tahapan-tahapan tersebut di antaranya:

- a. *Ta'aruf* berarti saling mengenal sesama manusia. Misalnya kalimat *ta'araftu ila fulan* artinya : saya memperkenalkan diri kepada si Fulan.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 489.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 490.



- b. *Ta'aluf* berarti bersatunya muslim dengan muslim lainnya, atau bersatunya seseorang dengan orang lain. *Ta'aluf* berasal dari kata *ilf* yang artinya persatuan. *I'talafa an-nasu* artinya: orang-orang bersatu dan bersepakat.
  - c. *Tafahum* berarti saling memahami antara seorang muslim dengan saudaranya sesama muslim, meliputi kesepahaman prinsip-prinsip ajaran Islam beserta cabang-cabangnya. Seperti berpegang teguh kepada tali Allah (Al-Qur'an).
  - d. *Ri'ayah* dan *Tafaqud* adalah, hendaknya seorang muslim memperhatikan keadaan saudaranya agar ia dapat bersegera memberikan pertolongan sebelum saudaranya tersebut memintanya.
  - e. *Ta'awun* berarti saling membantu dalam kebaikan.
  - f. *Tanaşur* sejenis dengan *ta'awun*. Akan tetapi *tanaşur* lebih menggambarkan makna cinta dan *loyalitas*.<sup>20</sup>
3. Petunjuk Al-Qur'an untuk Memantapkan *Ukhuwah*

Al-Qur'an menggarisbawahi bahwa perbedaan adalah hukum yang berlaku dalam kehidupan ini. Selain perbedaan tersebut merupakan kehendak illahi, juga demi kelestarian hidup, sekaligus demi mencapai tujuan kehidupan makhluk hidup di pentas bumi.

---

<sup>20</sup> Abdul Halim Mahmud, *Merajut Benang Ukhuwah Islamiah* (Solo: Era Intermedia, 2000), hlm. 31-40.

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا<sup>ج</sup> وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ<sup>ط</sup> فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ<sup>ج</sup> إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Untuk setiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat saja, tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan (QS. Al-Maidah: 48).<sup>21</sup>

## H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Diantara rincian metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- b. Objek penelitian pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder

---

<sup>21</sup> *Al-Qur'an dan Terjemah Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 116.

mengenahi objek penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis seperti arsip, dokumentasi resmi, tulisan-tulisan yang ada di internet yang dapat mendukung analisa penelitian tentang pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa.

### 3. Metode Analisis Data

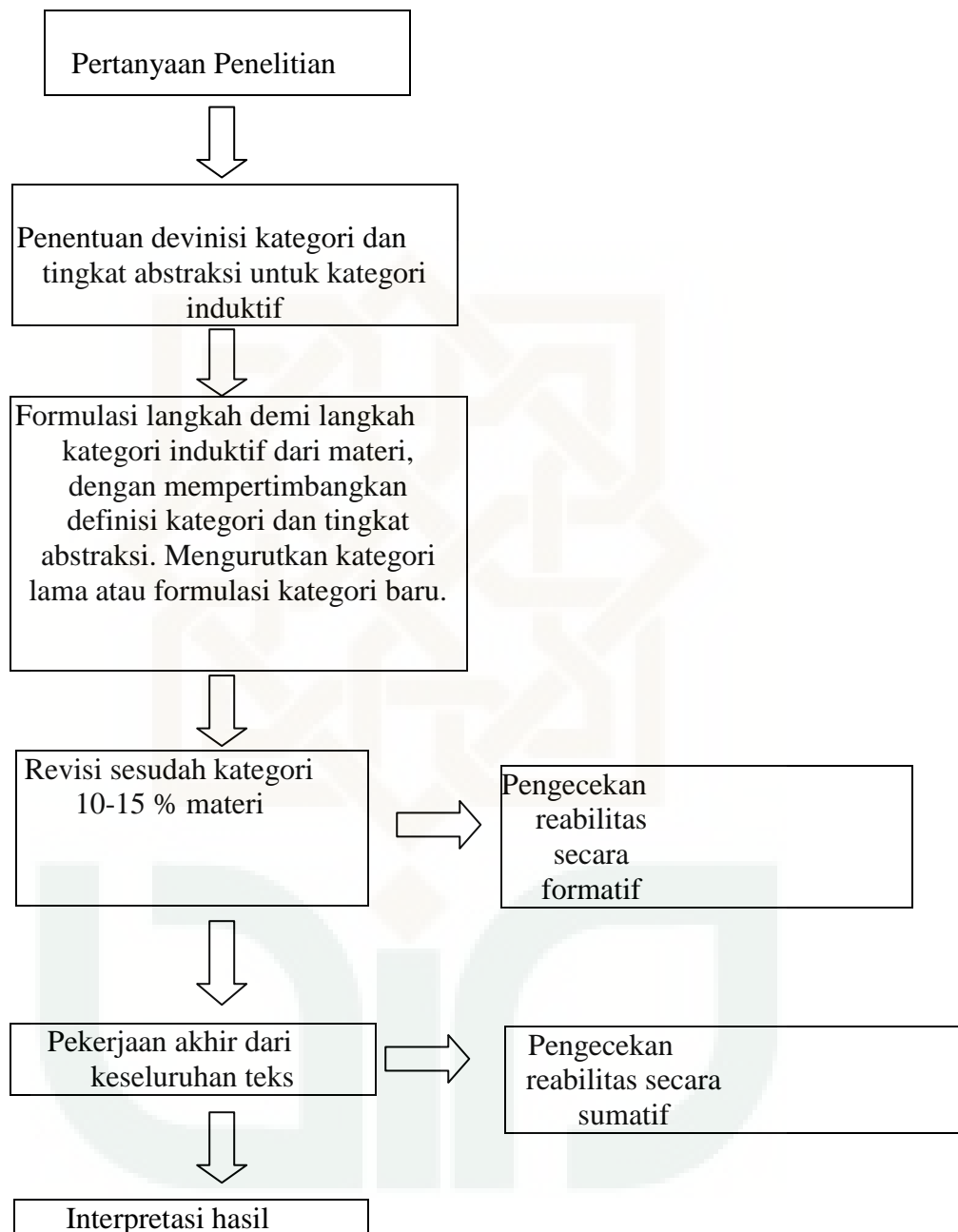
Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* atau biasa dinamakan kajian isi. Holsti menyatakan kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan. Dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>22</sup>

Metode tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data yang berupa pesan *ukhuwah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Baik pesan *ukhuwah insaniyah (basyariyah)*, *ukhuwah waṭāniah wa an-naṣab* dan *ukhuwah fiqh fi din al Islam*.

Adapun prosedur analisis konten kualitatif menurut Philipp Mayring yaitu seperti gambar berikut.

---

<sup>22</sup> Guba Egun dan Yvonna S. Lincoln, 1981, *Effective Evaluation* dalam Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.



Kerangka tersebut menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

1. Membuat pertanyaan penelitian atau bisa disebut sebagai rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
2. Membuat kategorian atau melakukan pemisahan setiap kategori yang termasuk dalam pesan *ukhuwah Islamiyah*. Terdapat tiga kategori pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa yaitu *ukhuwah insaniyah (basyariyah)*, *ukhuwah waṭaniyah wa an-naṣab*, dan *ukhuwah fi din al-Islam*.
3. Mencari data-data dari novel 99 Cahaya di Langit Eropa yang mengandung pesan *ukhuwah insaniyah (basyariyah)*, *ukhuwah waṭaniyah wa an-naṣab*, dan *ukhuwah fi din al-Islam*. Kemudian memasukkan data-data dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap data dapat ditempatkan di salah satu kategori. Setiap data hanya dapat menempati satu kategori dan data yang dimasukkan tidak mempengaruhi kategori lainnya.
4. Melakukan revisi kategori ketika pengkategorian sudah mencapai 10-15 %. Pada langkah ini disertai pengecekan reabilitas atau keabsahan secara formatif (pengecekan yang dilakukan di setiap masing-masing kategori).
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks. Pada langkah ini pengecekan secara keseluruhan kategori dilakukan atau biasa disebut sebagai pengecekan secara sumatif.

6. Langkah terakhir yaitu menginterpretasi hasil dari masing-masing kategori.

Dalam penelitian ini, masing-masing kategori yang diinterpretasi yaitu pesan-pesan *ukhuwah insaniyah (basyariyah)*, *ukhuwah waṭaniyah wa an-naṣab*, dan *ukhuwah fi din al-Islam*.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini terdiri atas empat bab yang di dalamnya terdapat sub-sub yang penulisannya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi gambaran umum novel 99 Cahaya di Langit Eropa yang meliputi: sekilas tentang Hanum Salsabiela Rais, Rangga Almahendra dan karyanya, deskripsi novel 99 Cahaya di Langit Eropa, sinopsis novel 99 Cahaya di Langit Eropa, serta alasan Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra menulis novel 99 Cahaya di Langit Eropa.

Bab III: Membahas tentang pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa yang mencakup pesan *ukhuwah insaniyah (basyariyah)*, pesan *ukhuwah waṭaniyah wa an-naṣab*, dan pesan *ukhuwah fi din Al-Islam*.

Bab IV: Bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran sekaligus penutup. Sebagai pelengkap skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya tentang pesan-pesan *ukhuwah Islamiyah* dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, terdapat beberapa macam pesan *ukhuwah Islamiyah*, diantaranya:

1. Pesan *Ukhuwah Insaniyah (Basyariyah)*

- a. Toleransi

Toleransi suatu sikap menerima perbedaan terhadap pilihan orang lain yang penting diterapkan dalam menjalin kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya toleransi, kelompok atau individu satu dengan yang lainnya akan menganggap pilihan masing-masing yang paling benar dan menganggap pilihan kelompok atau individu lain salah.

Toleransi dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* ditunjukkan Hanum dan Rangga melalui sosok Imam Hasyim, seorang imam masjid *Vienna Islamic Center* yang menghargai pilihan turis-turis untuk berjemur di area masjid *Vienna Islamic Center*. Selain itu, juga ditunjukkan oleh Hanum dan Rangga dengan bertoleran terhadap pilihan Ranti untuk tidak memasuki masjid.

- b. Berbuat baik dengan non Islam

Pada dasarnya tidak ada batasan bagi umat Islam untuk berbuat baik kepada siapa pun. Allah SWT menganjurkan umat Islam untuk



berbuat baik kepada orang yang berbeda agama. Perintah tersebut sebagaimana yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Mumtahanah ayat 8.

Hanum dan Rangga meneladankan sikap berbuat baik terhadap non Islam melalui sosok Rangga yang tidak mempedulikan sikap Stefan yang merendahkan Islam. Rangga tetap berbuat baik, bahkan menganggap Stefan sebagai saudaranya sesama manusia. Karenanya Stefan menjadi salah satu sahabat Rangga selama menjalani studi doktoral di bidang *Internasional Business & Management*.

c. Bekerjasama dengan non Islam

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat membatasi diri untuk hanya berinteraksi dengan sesama budaya atau agamanya. Karenanya sebagai manusia, Allah SWT membolehkan untuk saling menjalin hubungan dengan siapa pun, bahkan dengan orang yang berbeda agama sekalipun.

Hal tersebut dimaksudkan agar persaudaraan terjalin dan kehidupan-kehidupan yang bersifat duniawi menjadi mudah. Islam memudahkan dan tidak menyulitkan. Terpenting adalah kerjasama atau hubungan yang dilakukan dengan non Islam masih dalam hubungan yang berorientasi pada kebaikan bukan keburukan atau maksiat.

Kerjasama tersebut diterapkan Hanum dan Rangga selama tinggal di Eropa. Banyak pengetahuan yang ia dapatkan dengan memanfaatkan jasa-jasa yang dimiliki *guide-guide* non Islam. Sebagai

timbal baliknya Hanum dan Rangga membayar sesuai kesepakatan atas tenaga dan kesedian *guide* bercerita dan memandu perjalanannya.

Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa, dikisahkan tidak hanya Hanum dan Rangga yang bekerjasama dengan non Islam. Begitu juga dengan rombongan *jama'ah* muslim dari Singapore.

## 2. Pesan *Ukhuwah Waṭāniyah Wa An-Naşab*

Pesan *Ukhuwah Waṭāniyah Wa An-Naşab* yang terdapat dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah sikap saling tolong menolong sesama bangsa. Allah memerintahkan umat Islam untuk saling tolong menolong dengan sesama tetangga, baik tetangga dekat atau jauh. Perintah tersebut sebagaimana yang termaktub dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 36.

Dalam ayat tersebut salah satu perintahnya yaitu agar berbuat baik terhadap tetangga dekat atau pun jauh. Terlepas dari perbedaan suku, budaya dan bahasa, saling berbuat baik dan tolong menolong antar sesama bangsa sangat dianjurkan demi terjalinnya persaudaraan yang saling mengasihi dan menyayangi.

Adapun Hanum dan Rangga mengkemas persaudaraan dan sikap tolong menolong antar sesama tetangga, yaitu dengan menampilkan kebaikan sosok Hanum yang menolong Ranti dari hawa dingin Turki yang tidak disangka Ranti sebelumnya. Hanum memberikan sepatu botnya kepada Ranti.

### 3. Pesan *Ukhuwah Fi Din Al-Islam*

#### a. *Ta'aruf*

Sesama umat Islam diharuskan saling mengenal agar tercipta kasih sayang dalam menjalin persaudaraan. Tanpa adanya sikap saling mengenal, ketertarikan untuk saling menolong satu sama lainnya kurang. Dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa, Hanum dan Rangga sebagai tokoh utama dalam novel tersebut menjalin banyak persaudaraan yang berawal dari sebuah perkenalan yang baik.

#### b. *Ta'aluf*

Bersatunya umat Islam untuk melakukan hal-hal yang baik menjadikan persaudaraan semakin erat dan tidak sia-sia. Seperti yang dilakukan Hanum, Fatma dan kawan-kawan muslimnya.

Sebagai pemeluk Islam di Negara yang mayoritas penduduknya tidak bertuhan, Hanum, Fatma dan kawan-kawan muslimnya semakin disatukan Tuhan dalam melakukan dakwah sebagai teladan dengan menjadi agen muslim yang baik. Caranya dengan menjadi umat muslim selalu tersenyum, mahir berbahasa Inggris dan Jerman, serta selalu jujur dalam berdagang.

#### c. *Tafahum*

Adanya kesamaan dalam memahami ajaran Islam sangat penting dalam menjalin persaudaraan antar sesama umat Islam. Jika antar umat Islam memiliki pemahaman yang sama, akan lebih mudah menjalankan

ajaran-ajaran Islam yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW. Hal tersebut dikarenakan akan ada saudara yang saling menasehati dan memotivasi ketika keimanan sedang rapuh.

Kesamaan pemahaman dalam menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai tuntunan menjadi lebih mudah di tengah kehidupan orang-orang yang hanya menggunakan kekuatan logika.

d. *Ri'ayah dan Tafaqud*

Tolong menolong sesama saudara Islam menjadi lebih berharga dan utama ketika dilakukan secara kesadaran diri sendiri. Dalam artian saudara sesama Islam paham dan segera memberikan pertolongan kepada saudara sesamanya sebelum ia dimintai pertolongan. Tolong menolong yang demikian diteladankan Hanum dan Fatma sebagai sahabat dan saudara sesama umat Islam di dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa.

e. *Ta'awun*

Tolong menolong sangat dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Sudah seharusnya sesama muslim saling membantu dalam kebaikan. Seperti saling mengajari Bahasa Inggris, dan Bahasa Jerman sebagaimana yang dilakukan Hanum dan kawan-kawan muslimnya dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa.

f. *Tanaşur*

Adapun jenis tolong menolong yang ini adalah tolong menolong dalam mencegah saudara sesama muslim dalam melakukan pekerjaan

atau tindakan yang maksiat, sia-sia, dan merugikan. Sebagai saudara sesama muslim sudah seharusnya menolong agar saudara yang lainnya terhindar dari hal-hal yang demikian.

Tolong menolong jenis ini dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa diteladankan oleh sosok Fatma kepada Hanum, yaitu dengan mencegah Hanum melakukan tindakan marah-marah terhadap turis yang melecehkan agama Islam.

Tanpa adanya upaya pencegahan dari sahabatnya Fatma, tentulah Hanum akan melakukan tindakan yang dapat memicu pertikaian. Islam yang *rahmatan 'alamin* akan menjadi semakin tidak dikenal di negara yang mayoritas penduduknya tidak bertuhan.

Dari ketiga pesan *ukhuwah Islamiyah* tersebut, pesan *Ukhuwah Fi Din Al-Islam* lebih banyak diteladankan dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Hal tersebut dikarenakan kuatnya solidaritas antar umat Islam yang berada di Eropa, Negara yang banyak penduduknya tidak mempercayai adanya agama.

## **B. Saran**

Pada akhir skripsi ini, peneliti ingin memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak. Saran ini lebih cenderung sebagai harapan peneliti, karena dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menganalisis novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Ketidaktepatan karya tersebut semata-mata karena minimnya kemampuan yang dimiliki peneliti. Meskipun begitu,

peneliti telah berusaha maksimal dan berharap karya ini dapat bermanfaat dan di ridloi Allah SWT. Pada kesempatan kali ini peneliti memberikan saran kepada:

1. Rekan-rekan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah novel yang menyimpan banyak tuntunan yang patut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam ber-Islam, baik dalam berhubungan dengan Allah SWT atau pun dengan sesama manusia. Karenanya penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan persektif yang berbeda agar teladan-teladan lain dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa dapat diungkap dan di dakwahkan kepada umat Islam.
2. Rekan-rekan fokus Jurnalistik di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk memanfaatkan kemampuan menulis fiksi dengan mengangkat cerita yang berbasiskan Islami.
3. Rekan-rekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat menjadi agen muslim yang baik dengan menerapkan keilmuwan komunikasi yang telah dipelajari selama perkuliahan. Semoga setiap gerak-gerik, tindakan, ucapan yang kita lakukan adalah komunikasi yang mengandung teladan dan dakwah.
4. Penulis novel 99 Cahaya di Langit Eropa yakni Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dapat terus produktif berkarya yang dapat menggugah pembaca menjadi pribadi yang lebih baik dalam ber-Islam.

5. Pembaca yang budiman agar menjadi agen muslim yang baik, menerapkan *ukhuwah Islamiyah* dengan memahami segala perbedaan dalam bermasyarakat dan bersosial. Sehingga perbedaan yang ada menjadi anugerah bukan musibah dan antar sesama manusia, sesama bangsa dan sesama umat Islam dapat saling rukun, damai dan berdampingan.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, kasih dan sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai keterbatasan keadaan yang melingkupinya. Tidak ada kekuatan selain kekuatan dari Allah atas kesabaran, ketekunan dan jerih payah yang tidak mengenal putus asa, dan semoga Allah melimpahkan keberkahan atas semuanya.

Peneliti hanyalah *insan* biasa yang tidak luput dari kesalahan, sehingga peneliti mengakui masih terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, baik dari sisi penulisan, isi penulisan, dalam hal penyajian, atau pun dari sisi yang lain. Semua kesalahan semata-mata datang dari penulis, dan kebenaran mutlak milik Allah SWT.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai perwujudan tanggung jawab peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan.

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Panduan Wawancara**

1. Bagaimana latar belakang penulisan novel 99 Cahaya di Langit Eropa?
2. Apa alasan mbak Hanum dan mas Rangga menulis novel 99 Cahaya di Langit Eropa?
3. Mengapa lebih memilih novel untuk mengisahkan perjalanan mbak Hanum dan mas Rangga?
4. Apakah Novel 99 Cahaya di Langit Eropa, sengaja ditulis untuk dakwah?
5. Sebagai orang Islam yang peduli dan cinta terhadap Islam dan apa yang diajarkannya, dalam posisi ini, menurut mbak Hanum, mbak Hanum hadir di masyarakat sebagai da'i atau bukan?
6. Apa harapan mbak Hanum terhadap umat Islam dan orang Indonesia setelah dipublikasikannya novel 99 Cahaya di Langit Eropa.



## B. Foto Wawancara



### C. Data Kepustakaan

Judul Novel : 99 Cahaya di Langit Eropa

Penulis : Hanum Salsabiela Rais

dan Rangga Almahendra

Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama

Tebal : 412 halaman

Cetak Pertama : Juli 2011



## **Curriculum Vitae**

Nama : Sulistyoningsih

Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 10 februari 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat: PP. Al-Munawwir, Komplek R2, Jl. KH. Ali Maksum Tromol Pos 5,  
Krapyak, Yogyakarta 55002.

Alamat Asal : Ds.Mojorembun, Kec. Kaliori, Kab. Rembang

Nama Orang Tua:

Ayah : Supomo

Ibu : Jumini

Pekerjaan : Petani / Pedagang

Alamat : Ds.Mojorembun, Kec. Kaliori, Kab. Rembang

Riwayat Pendidikan

1. SDN Mojorembun :1998-2004
2. MDPTs Raudlatul Ulum : 2004-2005
3. Mts Raudlatul Ulum :2005-2008
4. MA Raudlatul Ulum : 2008-2011



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 11210154  
 NAMA : SULLISTYONINGSIH

TA : 2014/2015  
 SMT : SEMESTER GANJIL

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 NAMA DPA : Prof. Dr H Faisal Ismail, MA

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	DESAIN MEDIA CETAK	3	KAM 12:30-15:00 R: 404	Nadhiroh	...	...
2	MAGANG PROFESI	4	MIN 12:30-15:00 R: 304	Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si	...	...
3	PRODUKSI MEDIA CETAK	3	SAB 09:45-12:15 R: 306	Amruddin Zuhri	...	...
4	SKRIPSI/TUGAS AKHIR	6	K MIN 07:00-12:00 R: 401	Dra. Anisah Indriati, M.Si	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 16/24

Mahasiswa  
*Sullistyoningasih*  
 SULLISTYONINGSIH  
 NIM: 11210154

Yogyakarta, 23/08/2014  
 Dosen Penasihat Akademik  
  
 Dr H Faisal Ismail, MA  
 Telp. : 19470515 197010 1 001





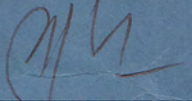
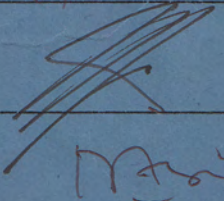
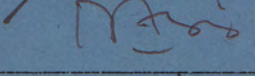
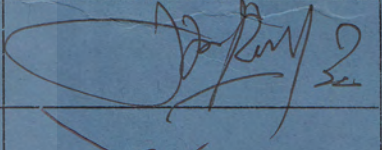
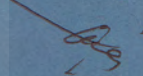
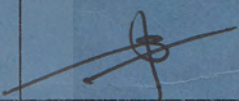
NAMA : **SULISTYANINGSIH**  
 NIM : **11210154**  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
 Pembimbing I : Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.  
 Pembimbing II : -  
 Judul : PESAN-PESAN UKHUWAH ISLAMIAH DALAM NOVEL 99 CAHAYA  
 DI LANGIT EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN  
 RANGGA ALMAHENDRA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	24/06/2014	Ibu Anisa Indriati	Teknik penulisan dan footnot	
2	11/07/2014	Ibu Anisa Indriati	Ketepatan analisis terhadap penelitian skripsi	
3	23/09/2014	Ibu Anisa Indriati	Penyesuaian teori yang digunakan yang meliputi penelitian, digunakan apa tidak, ahli lapangan saja	
3	15/10/2014	Ibu Anisa Indriati	Bimbingan Bab II	
4	7/11/2014	Ibu Anisa Indriati	Bimbingan penulisan kerangka analisis	
5	12/11/2014	Ibu Anisa Indriati	Bimbingan secara keseluruhan bab I - III	
6	20/11/2014	Ibu Anisa Indriati	Pengefikan keseluruhan skripsi	
7	23/12/2014	Ibu Anisa Indriati	Pengumpulan lembar pengesahan data pengantar dll	
8	16/01/2015	Ibu Anisa Indriati	ACC	

Yogyakarta, 24 April 2014  
 Pembimbing,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.  
 NIP 19661226 199203 2 002.

**NAMA** : SULISTYONINGSIH  
**NIM** : 11210154  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2018  
**Alamat** : MOJOREMBUN KALIORI REMBANG

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Jum'at, 26/09/2014	Eis Al Masitah (10230063)	Peserta	
2	Jum'at, 26/09/2014	Hermanto (09240032)	Peserta	
3	Kamis, 2/10/2014	Zaka Fatikh Udhma (10210084)	Peserta	
4	Rabu, 8/10/2014	Amin Nugroho (11210038)	Peserta	
5	Jum'at, 10/10/2014	Sulistyoningsih (11210154)	Penyaji	
6	Selasa, 4/11/2014	Blana Radetyana (11210015)	Pembahas	

Yogyakarta, 24 April 2014

Ketua Jurusan,



Khoire Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 601

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0180.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Sulistyoningsih

تاريخ الميلاد : ١٠ فبراير ١٩٩٢

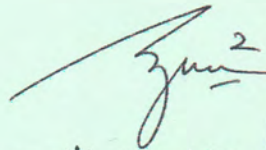
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ ديسمبر ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٣ ديسمبر ٢٠١٤

المدير

  
الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5180/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sulistyoningsih**  
Date of Birth : **February 10, 1992**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 19, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

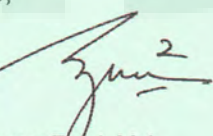
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>46</b>
Reading Comprehension	<b>39</b>
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 23, 2014  
Director,



  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SULISTYONINGSIH  
NIM : 11210154  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Rekanan Rektor Bidang Kemahasiswaan



*[Signature]*  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.565/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Sulistyoningsih  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Rembang, 10 Februari 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 11210154  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

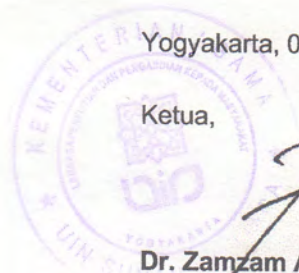
Lokasi : Tirto Rahayu 6  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



**LABORATORIUM AGAMA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**SULISTYONINGSIH**  
NIM : 11210154

**LULUS**

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan



**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013  
Ketua

**Dr. Sribarini, M.Si.**  
NIP. 19710526 199703 2 001



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SULISTYONINGSIH  
 NIM : 11210154  
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Microsoft Internet	95	A
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Agung Fatwanto, 21 Januari 2015

Kepala PTIPD



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

